

OPTIMALISASI POTENSI ECENG GONDOK MELALUI UMKM DI TPS 3R, DESA TAMBAK SAWAH – KECAMATAN WARU, SIDOARJO

MUHAMMAD AGUNG APRILIANSYAH, RIA DINI APRILIA S.E, MS. A

^{1,2,12,13,14,15}FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, ^{2,7,8,9,10,11} FAKULTAS EKONOMI,

^{4,5,6}FAKULTAS TEKNIK.

Universtias Bhayangkara Surabaya, Jl. A. Yani No. 114 Surabaya.

Email : agungpetro2@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Potensi Eceng Gondok merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat yang bergerak pada aspek permasalahan aliran sungai di daerah TPS 3R, Tambak Sawah, Waru, Sidoarjo. Bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan eceng gondok untuk dijadikan sesuatu hal yang bermanfaat. Sebagai salah satu wilayah dusun yang mampu mengelola suatu sumber masalah menjadi suatu hal yang bermanfaat. Dengan adanya optimalisasi potensi eceng gondok ini diharapkan mampu menjadikan eceng gondok lebih bermanfaat, dan sungai dapat dijadikan sebagai salah satu ekowisata. Pemanfaatan eceng gondok dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa Tambak Sawah, tentang bagaimana pengolahan eceng gondok hingga menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai jual.

Kata Kunci : Pemanfaatan Eceng Gondok, TPS 3R, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Eceng Gondok adalah salah satu tumbuhan air mengapung yang mempunyai nama latin *Eichhornia Crassipes*. Kebanyakan di daerah Indonesia mengenalnya dengan nama Eceng Gondok. Tanaman ini pertama kali ditemukan oleh seorang ahli botani Jerman berna Carl Friedrich Philipp Von Martius secara tidak sengaja ketika sedang melakukan penjelajahan di Sungai Amazon, Brazil. [1]Tanaman Eceng Gondok sering dianggap sebagai gulma yang merusak ekosistem air karena sifat pertumbuhannya yang cepat dan mudah sekali menyebar dari badan air satu ke badan air lainnya. Selain itu Eceng Gondok sering menghalangi masuknya sinar matahari ke dalam perairan sehingga makhluk hidup yang berada di perairan tersebut akan kekurangan vitamin dan membuatnya sulit bernapas. 10 tanaman Eceng Gondok bisa berkembang menjadi 600.000 dalam waktu 8 bulan. Eceng Gondok bisa tumbuh sampai ketinggian 40 cm sampai 80 cm. [2] Eceng gondok yang sering dianggap gulma ternyata memiliki beberapa manfaat. Manfaatnya yaitu sebagai obat, sebagai lahan bisnis kerajinan, sebagai pakan ternak, selain itu juga dapat dijadikan pupuk. [3]

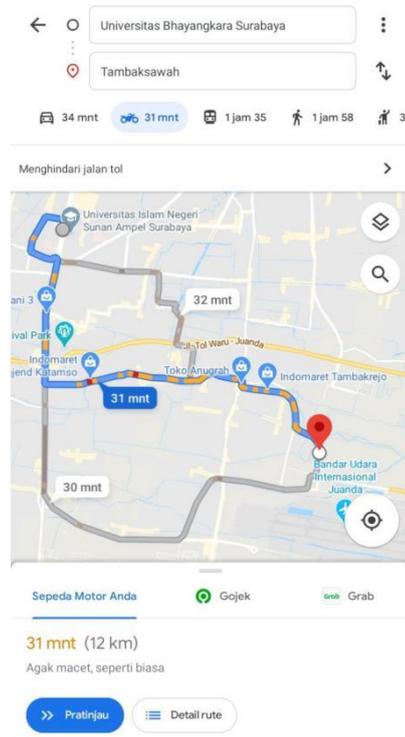
Untuk pengolahannya yang diperlukan :

1. hanya sebagai tangkai daunnya,sehingga akar, daun, tunas dan bunganya harus disisihkan.
2. Tangkai Eceng Gondok dibersihkan dengan air bersih (jika diperlukan dapat digunakan sabun atau kaporit,untuk menjaga kebersihan perajinnya).
3. Pengeringan, Pengeringan dapat dilakukan dengan menjamurnya pada permukaan lantai yang disemen (kurang-lebih 7 hari) Dapat juga di keringkan setelah terlebih dahulu dikeluarkan kandungan airnya dengan di pres secara manual.
4. Pengelompokan tangkai eceng gondok berdasarkan panjangnya atau besar penampangnya.
5. Tangkai yang sudah kering dapat dibelah belah menjadi bagian-bagian yang lebih tipis. [4]

2. ANALISIS SITUASIONAL

Tambak Sawah adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Wilayah desa Tambak Sawah meliputi Perumahan Dian Regency, Perumahan Griyo Mapan Sentosa, Tambak Sawah dan Jabon. Jumlah penduduk 11520 jiwa.

A. Letak Geografis



Gambar 1 Jarak dan waktu temuh desa tambak sawah

Secara geografis Desa Tambak Sawah berada di Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Desa Tambak Sawah merupakan wilayah yang masyarakatnya sangat kompak. Untuk memasuki kawasan Desa Tambak Sawah kurang lebih jarak yang dilalui sekitar 12km dari Universitas Bhayangkara Surabaya dan sekitar 31 menit waktu yang ditempuh untuk menuju kawasan tersebut.

B. Sosial

Desa Tambak Sawah terbagi menjadi 6 RT, RT ke 3 merupakan salah satu RT yang menjadi tempat kegiatan KKN kami. Warga di RT 3 sangat berantusias dengan kehadiran kami. Mereka juga aktif dalam kegiatan kerja bakti setiap minggunya.

C. Ekonomi

Desa Tambak Sawah sebenarnya mempunyai potensi yang luar biasa, baik potensi alam, dan potensi sumber daya manusia. Untuk meningkatkan potensi yang ada, desa tambak sawah perlu kerja sama dengan berbagai pihak salah satunya dengan Universitas Bhayangkara Surabaya. Untuk mengetahui hal apa saja yang perlu di kembangkan agar ekonomi desa Tambak Sawah, Kec.Waru, Sidoarjo. Dapat meningkat, mengingat sumber daya alam dan manusia yang memadai. Perlu di adakan kegiatan yang mampu memperdayakan SDM/SDA yang ada. Misalnya pemuda yang memiliki umur pekerja di bimbing lagi untuk berwirausaha.

Maka perlu diadakannya kegiatan sosialisasi pemanfaatn eceng gondok guna meningkatkan kewirausahaan bagi masyarakat desa Tambak Sawah, Masyarakat di harapkan mampu :

1. Mengelolah eceng gondok yang ada.
2. Mampu menambah wawasan untuk membuat kerajinan.
3. Meningkatkan citra public dari lingkungan yang bermasalah.

4. Mampu meningkatkan pendapatan dengan kewirausahaan yang di peroleh.

D. Pendidikan

Pendidikan masyarakat di desa Tambak Sawah terbilang relative tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari mayoritas masyarakatnya yang sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta.

3. METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Bhayangkara Surabaya mahasiswa di terjunkan untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Khususnya para karang taruna di desa Tambak Sawah, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kepedulian lingkungan terhadap sungai melalui Optimalisasi Potensi Eceng Gondok.



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan

Berdasarkan blok diagram dapat diketahui bahwa untuk melaksanakan penyuluhan atau kegiatan memerlukan bahan materi atas dasar apa yang akan disampaikan. Setelah bahan materi telah terkumpul dari ide atau inovasi anggota kelompok 060 maka pembuatan materi bisa dilakukan. Kemudian dapat melaksanakan sosialisasi kepada warga dengan menggunakan materi dan contoh yang sudah di dapat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Tim berkoordinasi dengan perangkat desa dan karang taruna RT 03 untuk melaksanakan kerja bakti massal pembersihan sungai disekitar TPS 3R. Persiapan awal yang kami lakukan yaitu membersihkan sungai dan mengambil eceng gondok yang ada di sungai. Setelah pengambilan eceng gondok kami memisahkan antara batang dan daun. Untuk daunnya kami jadikan sebagai pupuk, sedangkan batangnya akan kami jadikan sebagai bahan dasar kerajinan. Setelah melakukan pemisahan, selanjutnya batang eceng gondok di jemur selama kurang lebih 1 minggu.



Gambar 3 Pembersihan Sungai dan Pengambilan Eceng Gondok



Gambar 4 Memilah Batang Eceng Gondok



Gambar 5 Penjemuran Batang Eceng Gondok

Persiapan yang kedua yaitu, menyiapkan peralatan untuk membuat kerajinan anyaman sandal dari batang eceng gondok yang telah di keringkan. Lalu setelah membuat anyaman sandal kami membuat materi mengenai cara-cara membuat kerajinan anyaman sandal untuk di sosialisasikan kepada warga RT 03.

Persiapan ketiga yaitu, mural dan mengecat tembok yang ada di Gang Utama. Lalu setelah itu membuat Apotik Hidup di Gang Belimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dari pembersihan sungai dan pengambilan eceng gondok. Kemudian tim melakukan pemisahan antara batang dan daun lalu setelah dipisahkan batang eceng gondok kami jemur. Setelah di jemur kurang lebih 1 minggu, tim mencuci batang eceng gondok lalu membuat anyaman untuk dijadikan sandal jepit. Adapun langkah-langkah dalam membuat anyaman sandal :

- Mengambil eceng gondok
- Memilah batang eceng gondok
- Menjemur batang eceng gondok
- Mencuci batang yang telah dikeringkan
- Membuat anyaman dan kelabang untuk dijadikan jepitnya

Lalu selanjutnya tim membuat materi tentang kerajinan eceng gondok untuk di sosialisasikan kepada warga. Setelah materi jadi, sosialisasi yang pertama kita lakukan kepada Karang Taruna RT 03, setelah itu kepada warga Kampung Baru dengan membawa hasil karya anyaman sandal yang telah tim buat.

Setelah sosialisasi selesai dilakukan, pelaksanaan selanjutnya yaitu rapat koordinasi dengan perangkat desa dan Karang Taruna. Rapat ini diadakan untuk membicarakan apa saja progja yang telah kami lakukan di Kampung Baru. Dan membicarakan tentang lomba yang akan di ikuti oleh Kampung Baru akhir Februari nanti. Disini kami membahas kekurangan apa saja yang ada di Kampung Baru. Perangkat desa meminta tim kkn untuk membantu mensukseskan lomba.

Lomba yang akan di ikuti yaitu Sidoarjo Bersih Hijau (SBH), jadi tim diminta memberikan ide-idenya untuk membuat kampung ini lebih baik lagi. Dan tim kkn pun memberikan ide untuk melakukan mural di tembok gang utama dan membuat apotik hidup. Dengan adanya apotik hidup ini dapat menambah nilai plus Kampung Baru. Karena di kampung ini hanya ada beberapa toga saja yang tertanam. Selain itu tim kkn membuat tong sedekah sampah yang di hiasi dengan eceng gondok, supaya kita dapat memanfaatkan eceng gondok yang ada di sungai sekitar TPS 3R.

3. Tahap Evaluasi

Setelah semua tahap selesai, berada pada tahap evaluasi kegiatan yaitu mengukur tingkat pemahaman dari Karang Taruna tentang kegiatan *Optimalisasi Potensi Eceng Gondok* yang telah diberikan sejauh mana pemahaman Karang Taruna tentang pemanfaatan eceng gondok. Sekaligus mengukur bagaimana kemampuan tim dalam menyampaikan materi dan melakukan kegiatan Sosialisasi mengenai Pembuatan Kerajinan Eceng Gondok. Setelah semua hal tersebut dapat dinilai dan diindikasikan maka selanjutnya menilai seberapa berhasilkah pembuatan kerajinan yang dilakukan dan apakah masyarakat mengimplementasikan kegiatan tersebut. Dan ternyata masyarakat pun membuat sebuah kerajinan dari eceng gondok yaitu tempat tissue.



Gambar 6 Anyaman Sandal Hasil Karya Kelompok 60



Gambar 7 Tempat Tissue Hasil Karya Warga Kampung Baru RT 03

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan interpretasi data maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

Kegiatan Optimalisasi Potensi Eceng Gondok dapat dijadikan sebagai peluang usaha warga sekitar. Karena manfaat dari eceng gondok pun ternyata sangat banyak sekali. Tak banyak masyarakat tau mengenai hal ini, karena kebanyakan masyarakat menganggap eceng gondok sebagai tanaman yang mengotori sungai. Dengan adanya sosialisasi dari tim kkn sekarang warga pun mengetahui bahwa eceng gondok yang ada di Sungai Sekitar TPS 3R dapat dimanfaatkan bahkan dapat menjadi peluang usaha bagi mereka. Kerajinan yang telah tim sosialisasikan pun ternyata warga menerimanya dengan baik dan mencoba membuat sebuah kerajinan yaitu tempat tissue.

B. SARAN

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam implementasi kegiatan Optimalisasi Potensi Eceng Gondok dan agar tujuan kegiatan tercapai, maka dapat disampaikan beberapa saran dalam kegiatan, yaitu :

1. Kepada Ketua RT 03 dan Karang Taruna perlu adanya peningkatan antusias masyarakat terhadap pengoptimalisasian potensi eceng gondok dengan inovasi maupun pendekatan masyarakat yang lebih baik lagi.
2. Perlu dilakukan penyuluhan tentang manajemen usaha atau kewirausahaan agar para sumber daya yang terlibat dapat mencapai tujuan dan kegiatan yakni menjadi enterprenuer tangguh dan mengembangkan industri kecil.

C. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan KKN 2020 terselenggara berkat Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Sidoarjo, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya Serta Para Anggota Kelompok KKN 60 yaitu :

[1].	Isna Auliyah	1713221029
[2].	Adinda Hexa Virginia	1713221057
[3].	Ardi Kusnaldi	1713221055
[4].	Reza Imam Buchori	1713221061
[5].	Kevin Gani	1713221018
[6].	Dewi Rachmawati	1712321044
[7].	Desi Larasati	1712321071
[8].	Yunita Astuti	1712321055
[9].	Dwi Setiowati	1712321070
[10].	Bela Qurnia Herawati	1712321069
[11].	Revira Grezita Sentosa	1712321098
[12].	Mohammad Rizal Alfariski	1714121016
[13].	Ade kristanto	1714121054
[14].	Ahmad Rezha	1714311006

Yang telah melaksanakan KKN ini dengan penuh semangat dan suka cita.